

Abstrak

Penyusunan laporan perancangan arsitektur akhir tentang Perancangan Museum Batik Nasional di Taman Mini Indonesia Indah. Batik Indonesia oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) sejak 2 Oktober 2009. Apresiasi dan pengakuan masyarakat dunia tentang keberadaan batik Indonesia inilah yang melandasi pemikiran untuk dibangunnya museum batik nasional.

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan suatu kawasan taman wisata bertema budaya Indonesia di Jakarta Timur. Area seluas kurang lebih 150 hektare atau 1,5 kilometer persegi ini terletak pada koordinat $6^{\circ}18'6.8''\text{LS}, 106^{\circ}53'47.2''\text{BT}$. Taman ini merupakan rangkuman kebudayaan bangsa Indonesia, yang mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari masyarakat 26 provinsi Indonesia (pada tahun 1975) yang ditampilkan dalam anjungan daerah berarsitektur tradisional, serta menampilkan aneka busana, tarian, dan tradisi daerah. Di samping itu, di tengah-tengah TMII terdapat sebuah danau yang menggambarkan miniatur kepulauan Indonesia di tengahnya, kereta gantung, berbagai museum, dan Teater IMAX Keong Mas dan Teater Tanah Airku), berbagai sarana rekreasi ini menjadikan TMII sebagai salah satu kawasan wisata terkemuka di ibu kota. Hal demikian yang menjadi alasan TMII merupakan tempat yang strategis sebagai lokasi museum batik ini.

Bentuk bangunan diatas diambil dari adaptasi dengan bentuk tapak yang tidak beraturan dengan mempertimbangkan analisa yang telah saya buat. Bentuk site untuk museum ini sebenarnya sangat menarik sehingga saya mengambil inisiatif untuk tidak bermain banyak bentuk (adaptasi dengan site) akan tetapi dimodifikasi pada tampilan bangunannya saja.